

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan deskripsi pustaka yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti meklarifikasikan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau dimedan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini diharapkan untuk mampu memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data yaitu wawancara terbuka dan deskripsi observasi..

Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memakainya. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif.<sup>4</sup>

Kriteria data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang

---

<sup>1</sup> Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), 10.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 1.

<sup>3</sup> Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 73.

<sup>4</sup> Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 74.

terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>5</sup>

Penelitian yang menggunakan metode atau pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Maksudnya, pengetahuan atau permasalahan yang ingin diketahui itu diteliti secara sesakma dari berbagai aspek yang ada kaitannya dengan pengetahuan permasalahan yang ingin diketahui.<sup>6</sup> Hal ini dilakukan karena tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan dan konteks sosial. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah dengan berinteraksi secara langsung pada partisipan, sehingga dapat memberikan gambaran adanya situasi kondisi yang ada.

Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu peneliti menggali dan mendeskripsikan keutuhan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan metode mauidhoh hasanah. Di sisi lain juga keadaan dan perkembangan masyarakat yang melakukan ajaran agama di Desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Untuk itu perlu mengembangkan dan memelihara hubungan formal informal terhadap objek penelitian. Sehingga dalam hal ini peneliti akan dapat menggambarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan yang kemudian didiskripsikan secara rinci berdasarkan data-data yang ada berlandaskan teori.

Penelitian lapangan dilakukan di dalam masyarakat yang seharusnya untuk menemukan realitas yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.<sup>7</sup> Penelitian lapangan adalah

---

<sup>5</sup> Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2.

<sup>6</sup> Toto Tyatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 75.

<sup>7</sup> Marzuki, *Metodologi Riset ; Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta : Ekonisa, 2005), 14.

penelitian yang secara langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.<sup>8</sup>

Pada umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lapangan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diangkat. Jika ada, sejauh mana dan seberapa besar pengaruhnya.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data-data penelitian bisa diperoleh. Sumber data penelitian ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>9</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>10</sup> Sumber data primer ini diperoleh dari jamiyyah lailatul ijtima'. Dalam penelitian ini memilih informan atau sumber data dari salah seorang anggota jamiyyah dan seorang yang mengisi mauidhoh hasanah.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder ini dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>11</sup> Dalam data sekunder ini peneliti memperoleh data dari arsip, buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>8</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 11.

<sup>9</sup> Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 132.

<sup>10</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>11</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 58.

**C. Lokasi Penelitian**

Untuk menentukan lokasi dalam penelitian ini, ditentukan terlebih dahulu antara sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian. Dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai apa saja kegiatan yang dilakukan pada Jamiyyah Lailatul Ijtima’.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Desa Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus pada sebuah Jam’iyyah Lailatul Ijtima’.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>12</sup>

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide-ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

Wawancara ada tiga macam, yaitu (a) wawancara terstruktur, (b) wawancara semi terstruktur, dan (c) wawancara tidak terstruktur.<sup>14</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan informan dimintai pendapat serta ide-idenya yang terkait dengan penyampaian mauidhoh hasanah terhadap jamaah jam’iyyah lailatul ijtima’ dan kegiatan yang ada di dalamnya. Peneliti juga harus

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 308.

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), 146.

<sup>14</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia,2008), 190.

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah disampaikan oleh informan.

Langkah-langkah wawancara yang dilakukan yakni peneliti menetapkan informan terlebih dahulu. Informan tersebut adalah ketua jam'iyah lailatul ijtima', pengurus harian jam'iyah yang ikut berperan dalam kegiatan tersebut, serta beberapa jamaah jam'iyah lailatul ijtima'. Setelah itu, peneliti menyiapkan pokok permasalahan yang menjadi bahan pembicaraan sesuai informan masing-masing serta menyiapkan alat-alat wawancara berupa buku catatan, tape recorder dan kamera. Selanjutnya ketika informasi telah didapat, maka peneliti mengonfirmasikan hasil wawancara untuk dilakukan penulisan hasil wawancara ke dalam catatan dan mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

## 2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>15</sup> Observasi dilakukan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan guna mendapatkan keterangan bagaimana implementasi metode mauidhoh hasanah dalam meningkatkan motivasi melaksanakan ajaran agama pada jamaah lailatul ijtima' di desa Bakalan Krpyak.

Peneliti menggunakan observasi partisipasi yakni peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamatinya, atau dapat dikatakan pengamat ikut serta sebagai pemain. Peneliti mengamati sambil ikut berperan dalam kegiatan tersebut. Yang perlu diperhatikan dalam observasi partisipasi tugas peneliti yaitu mengamati dan mencari data. Keikutsertaan bermain hanyalah cara mengamati lebih dalam atau pengahayatan yang mendalam, agar memperoleh data yang sebenarnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi data Penelitian Kualitatif*, 27.

<sup>16</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 63.

Peneliti akan memperoleh data lebih lengkap dengan ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas dalam segala bentuk yang sedang diselidiki.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi partisipatif. Peneliti turut mengambil bagian dengan datang ditempat kegiatan dan mengikuti beberapa kegiatan yang ada. Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata dan ikut serta dalam berpartisipasi sebagai wakil dari yang memberikan mauidhoh hasanah pada jam'iyah lailatul ijtima' Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses melihat kembali sumber data dari dokumen yang ada seperti di surat kabar, majalah, agenda, catatan pribadi, hasil rapat, dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh data dokumen baik berupa kehidupan pribadi, sekolah, di masyarakat maupun *autobiografi*. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya jam'iyah lailatul ijtima', Visi dan Misi, struktur organisasi, maupun kegiatan jamiyyah lailatul ijtima, serta dokumen para jamaahnya. Media yang dapat mendukung dalam penelitian ini adalah kamera, dokumen administrasi, dan lainnya.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan yang terakhir *confirmability* (objektivitas). Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data dilakukan antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan,

---

<sup>17</sup> Hallen A, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional katalog dalam terbitan KDT, 2002), 118.

wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>18</sup>

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga sudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>19</sup> Analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>20</sup>

Tahapan analisis data interaktif dimulai dengan reduksi data, display data, verifikasi data dan perumusan simpulan penelitian. Model analisis ini telah dijelaskan oleh Miles dan Huberman, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-273.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 89.

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 90.

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>21</sup>

b. Display Data

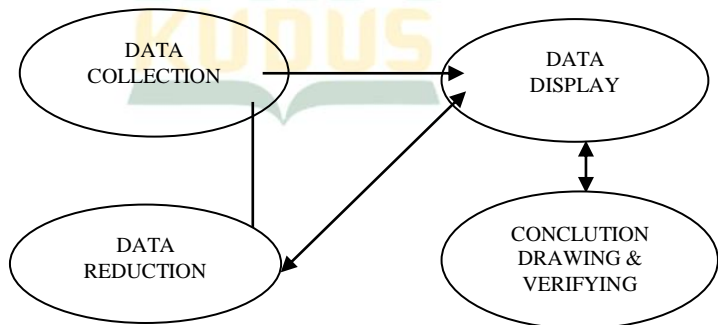
Display atau penyajian data adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif.<sup>22</sup>

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dimaknai dengan penarikan makna dari data yang tampil dengan melibatkan pemahaman peneliti. Tahapan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori.<sup>23</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :



<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.